

BNI-AM DANA PENDAPATAN TETAP MAKARA INVESTASI

★ Profil Manajer Investasi

PT BNI Asset Management adalah salah satu perusahaan efek terbesar di Indonesia yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi yang memiliki pengalaman sejak 12 April 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT BNI Securities (99.90%). PT BNI Asset Management telah mendapat Ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Bapepam-LK (No. KEP-05/BL/MI/2011 tanggal 7 Juli 2011). Saat ini, PT BNI Asset Management mengelola 110 (seratus sepuluh) produk Reksa Dana.

★ Tujuan Investasi

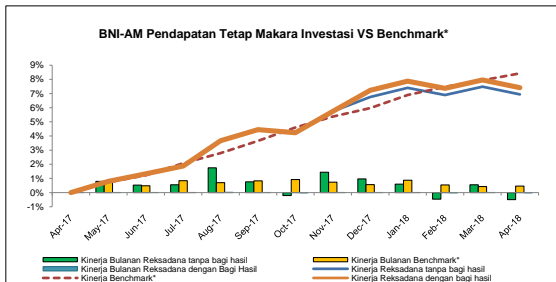
mendapatkan bunga dan apresiasi nilai pokok (dalam hal Efek Bersifat Utang atau instrumen lain yang memungkinkan). Sesuai dengan sifat investasi di Efek Bersifat Utang, diharapkan pertumbuhan nilai investasi yang stabil.

★ Profil Risiko Investasi

-Tingkat Risiko : Moderat
-Potensi Imbal Hasil : Moderat

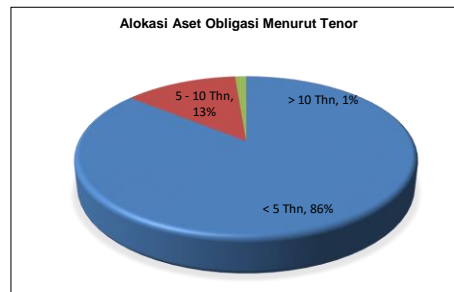
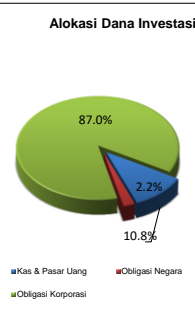
★ Kebijakan Investasi

- Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek yang telah terdaftar di OJK dan masuk dalam kategori layak investasi (investment grade)
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek pada instrumen Pasar Uang dalam negeri dan/atau deposito



* Benchmark : Infovesta Corporate Bond Index

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
Apr-17	0.66%	0.66%	0.68%
May-17	0.79%	0.79%	0.74%
Jun-17	0.52%	0.52%	0.48%
Jul-17	0.55%	0.55%	0.84%
Aug-17	1.76%	1.76%	0.71%
Sep-17	0.76%	0.76%	0.83%
Oct-17	-0.21%	-0.21%	0.92%
Nov-17	1.44%	1.44%	0.74%
Dec-17	0.96%	1.41%	0.57%
Jan-18	0.60%	0.60%	0.87%
Feb-18	-0.47%	-0.47%	0.54%
Mar-18	0.55%	0.55%	0.43%
Apr-18	-0.50%	-0.50%	0.46%



★ Kinerja Reksa Dana Pada Tanggal 30-04-2018

Periode	Reksadana tanpa bagi hasil	Reksadana dengan bagi hasil	Benchmark*
1 Bulan	-0.50%	-0.50%	0.46%
3 Bulan	-0.42%	-0.42%	1.43%
6 Bulan	2.60%	3.06%	3.66%
1 Tahun	6.95%	7.42%	8.43%
Sejak Awal Tahun	0.18%	0.18%	2.32%
Sejak Diluncurkan	11.91%	12.40%	12.06%

★ Profil Portofolio Obligasi

Durasi Portofolio : 2.63
YTM Portofolio : 8.44%

★ Top 5 Efek Dalam Portofolio

Obligasi Korporasi	Obligasi Bkjt I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Korporasi	Obligasi Bkjt II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
Obligasi Korporasi	Obligasi Sub Bkjt I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Korporasi	Obligasi Sub Bkjt I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Korporasi	Obligasi Sub Bkjt I Bank Permata Tahap II Tahun 2012

Laporan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada bulan April 2018 ditutup pada level 5,994 atau turun -3.14%. Sepanjang bulan April 2018, investor asing mencatatkan total jual bersih sebesar Rp 10.4 triliun. Hampir semua sektor mengalami penurunan, dimana sektor finansial (-6.00% MoM), konsumsi (-5.39%) dan Agrikultur (-5.47%) menjadi sektor yang mengalami pelemahan terbesar seiring dengan terjadinya *foreign outflow* dan mata uang rupiah yang melemah terhadap USD. Kami positif terhadap pergerakan IHSG di tahun 2018 yang akan didorong oleh ekspektasi perbaikan daya beli seiring peningkatan program sosial pemerintah serta ekspektasi inflasi yang akan terjaga rendah di tahun ini. Sementara itu, kami melihat resiko terbesar datang dari kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif dari ekspektasi, potensi perang dagang antara negara serta potensi melemah lebih jauhnya mata uang rupiah.

Pasar obligasi yang dicerminkan oleh Indonesia Composite Bond Index (ICBI) ditutup di level 242 atau turun -0.822%. Hingga akhir April, kepemilikan asing di surat berharga negara (SBN) tercatat sebesar Rp 848.2 triliun atau turun Rp 10.56 triliun dari posisi akhir Maret sebesar Rp 847.8 triliun. Tingkat imbal hasil pemerintah bertenor 10 tahun di bulan April 2018 ditutup di level 6.88% atau naik dari posisi Maret 2018 di level 6.65%. Sementara itu, nilai tukar Rupiah terhadap USD depresiasi sebesar 1.35% ke level Rp 13,913 per Dollar AS. Inflasi bulan April tercatat sebesar 0.10% (MoM), dibawah konsensus 0.18% yang didorong oleh meredanya tekanan kenaikan harga bahan pokok. Special rate deposito untuk bulan Maret untuk bank BUKU II dan BUKU III berada di level 6.00%-6.50% atau sedikit turun dari bulan sebelumnya, seiring dengan adanya kelebihan likuiditas yang disebabkan oleh lebih kencangnya pertumbuhan deposito daripada kredit yang disalurkan.

★ Investasi Pada Reksa Dana

- Minimum Investasi Rp 100.000,-
- Perhitungan NAB/Unit : Harian

★ Rekening Pembelian

- PT Bank CIMB Niaga, Tbk
- PT Bank Negara Indonesia Persero, Tbk

★ Biaya Investasi

- Pembelian : Maksimum 1.0% per Transaksi
- Penjualan kembali : Tidak ada
- Pengalihan : Tidak ada

★ Bank Kustodi

- PT Bank CIMB Niaga, Tbk

★ Biaya Pengelolaan

- Manajer Investasi : Maksimum 1.50% per Tahun
- Bank Kustodian : Maksimum 0.09% per Tahun